

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tempat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki karakteristik tertentu seperti wawasan pengetahuan yang luas, sikap dan perilaku yang positif terhadap lingkungan sosial serta mampu bersaing menghadapi arus globalisasi. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan mutu pendidikan di lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan studi dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran di dalam kelas.

Guru sebagai salah satu sumber belajar, selalu berusaha memberikan cara terbaik dalam melakukan pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka guru memberikan strategi pembelajaran yang tepat. Guru juga merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa. Peran guru sebagai pembentuk generasi muda yang berkarakter sesuai dengan UU Guru, UU No. 14 Tahun 2005, guru didefinisikan sebagai “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Ekonomi merupakan mata pelajaran pokok bagi siswa SMA jurusan IPS. Bidang studi Ekonomi merupakan mata pelajaran yang sering dianggap remeh oleh siswa sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Padahal ekonomi sendiri merupakan pelajaran yang diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Tetapi mengapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pada pelajaran ekonomi. Untuk itu diperlukan sosok guru yang mampu membimbing siswa agar mudah memahami setiap materi pelajaran ekonomi.

Namun kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 1 Limapuluh di kelas XI-IPS diperoleh keterangan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional. Kondisi tersebut terjadi diproses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghapalan konsep bukan pemahaman. Hal ini dapat dilihat di kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam pencapaian materi, biasanya guru menggunakan metode konvensional, dimana siswa hanya menerima pelajaran, cenderung pasif dan aktivitas dalam belajar cenderung rendah, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, tidak bertanya jika ada materi yang kurang jelas dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain. Bahkan ada siswa yang tertidur dikelas saat guru sedang menyampaikan pelajaran. Hal ini berakibat hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa rendah, dari 35 orang siswa hanya 42,85% yang nilainya diatas rata-rata

KKM yang ditentukan sekolah. Nilai KKM ekonomi disekolah tersebut 75. Untuk lebih jelasnya hasil ulangan harian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Pada Ulangan Harian
Siswa Kelas XI-IPS 2 SMA Negeri 1 Limapuluh

Nilai Ujian Harian	KKM	Jumlah Siswa Yang Tuntas	%Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	%Siswa Yang Tidak Tuntas
UH1	75	13	37,15%	22	62,85%
UH2	75	17	48,57%	18	51,43%
UH3	75	15	42,85%	20	57,15%
Rata-rata			42,85%		57,15%

Sumber: Daftar nilai ekonomi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Limapuluh

Apabila kondisi demikian dibiarkan terus menerus maka kualitas belajar siswa akan sangat memprihatinkan, mengingat bahwa mata pelajaran ekonomi sangat membutuhkan kreativitas, ketelitian, keaktifan dan pemahaman yang tinggi untuk setiap pokok bahasan. Selain itu, pelajaran ekonomi bersifat *continue* sehingga apabila siswa tidak memahami satu pokok bahasan maka akan sulit untuk memahami pokok bahasan selanjutnya.

Salah satu alternative pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang dicirikan oleh suatu struktur tugas, tujuan dan penghargaan. Siswa bekerja sama dalam situasi dan semangat pembelajaran kooperatif. Beberapa ahli menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tidak hanya unggul dalam membuat siswa untuk memahami konsep-konsep tetapi juga membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis, cepat tanggap terhadap persoalan dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Penggunaan model pembelajaran STAD memiliki keuntungan dapat memotivasi siswa dalam berkelompok agar mereka saling membantu satu sama lain dalam menguasai materi yang di sajikan, selain itu pembelajaran STAD juga dapat menumbuhkan suatu kesadaran bahwa belajar itu penting, bermakna dan menyenangkan, siswa lebih bertanggungjawab dalam proses pembelajaran, serta timbulnya sikap positif siswa dalam mempelajari materi yang disajikan.

Dengan demikian peran guru yang selama ini monoton akan berkurang. Dan siswa akan semakin terlatih untuk mengerjakan berbagai permasalahanya. Bahkan permasalahan yang dianggap sulit sekalipun.

Dengan dasar inilah yang mendorong penulis mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh T.P. 2013/2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014?

4. Apakah aktivitas dan hasil belajar ekonomi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian indentifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014?
2. Apakah hasil belajar ekonomi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014?

1.4. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah maka alternatif yang dapat diambil adalah dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Model ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada lokasi penelitian ditemukan bahwa aktivitas belajar siswa dikelas XI-IPS 2 sangat rendah dan hampir 57% memiliki hasil belajar dibawah KKM.

STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Penerapan model STAD terdiri dari siklus pembelajaran yang membawa siswa pada suasana kerja sama yang diharapkan.

Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Dalam penerapan pembelajaran STAD dikelas, siswa dikondisikan untuk mengemukakan pendapat sendiri, mendengar pendapat dari kelompok lain, menulis, mengingat, mengerjakan kuis. Semua hal tersebut merupakan aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Besarnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat karena siswa langsung berperan dalam proses belajar mengajar. Siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang nantinya mempermudah siswa dalam proses evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Limapuluh Tahun Pembelajaran 2013/2014

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar jika diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi jika diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan para guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi tentang pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Limapuluh
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan khususnya dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.